

# **BAB I**

## **PROFIL WILAYAH**

### **A. Deskripsi Wilayah**

#### **1. Kabupaten Bantul**

Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan KKN adalah Padukuhan Gayam, Desa Jatimulyo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul terletak di sebelah Selatan Yogyakarta. Kabupaten Bantul memiliki kurang lebih 955.015 orang baik lelaki maupun perempuan yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Potensi yang dimiliki Kabupaten Bantul yaitu objek pariwisata baik pantai, air terjun, pegunungan dan lain sebagainya. Selain itu untuk membantu perekonomian warga Kabupaten Bantul memiliki potensi jasa, perdagangan, industri, penambangan, persawahan, peternakan dan kerajinan.

#### **2. Kecamatan Dlingo**

Kecamatan Dlingo terletak disebelah Timur dari Ibukota Kabupaten Bantul, memiliki luas wilayah 3.797,803 ha. Kecamatan Dlingo berada pada ketinggian 320 meter diatas permukaan laut. Jarak Kecamatan ke pusat pemerintahan Kabupaten Bantul adalah 23 km. Bentangan wilayah di Kecamatan Dlingo 100% perbukitan. Kecamatan Dlingo dihuni oleh 8.894 KK, keseluruhan penduduk Kecamatan Dlingo adalah 36.514 orang. Potensi yang ada di

Kecamatan Dlingo yaitu berupa kerajinan mebel, bambu, daun pintu, wisata budaya serta wisata alam gua gajah.

### 3. Desa Jatimulyo

Desa Jatimulyo berbatasan dengan desa lain yang masih dalam satu kecamatan yaitu Desa Jatimulyo dan desa lain. Adapun batasan Desa Jatimulyo adalah :

Batas sebelah utara : Desa Pengkok, Patuk, Gunungkidul

Batas sebelah selatan : Desa Temuwuh, Dlingo, Bantul

Batas sebelah timur : Desa Getas, Playen, Gunungkidul

Batas sebelah barat : Desa Terong, Dlingo, Bantul

Desa Jatimulyo memiliki luas wilayah kurang lebih 891,0305 ha dengan klasifikasi 165,6 ha untuk pemukiman, 83,7 ha untuk lahan persawahan, 71,2 ha hutan, 48,5 ha sebagai area perkebunan dan 330 ha digunakan sebagai area perladangan. Desa Jatimulyo memiliki 10 padukuhan yaitu Gayam, Semuten, Badean, Maladan, Lohputih, Tegallawas, Temuwuh, Banyu Urip, Rejosari, Tekik. Jumlah Kepala keluarga di Desa Jatimulyo yaitu 2040 dengan jumlah warga sebanyak 6817 orang. Sebanyak 99,8% warga Desa Jatimulyo beragama Islam sedangkan 0,02% beragama nasrani. Mayoritas warga Desa Jatimulyo bermata pencaharian sebagai petani dan buruh tani.

#### 4. Padukuhan Gayam

##### a. Geografis

###### 1) Letak Dusun

Padukuhan Gayam termasuk pada dataran Tinggi dengan kelembaban sedang. Dusun Gayam merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Jatimulyo.

###### 2) Batas Dusun

Padukuhan Gayam berbatasan dengan dukuh lain yang masih dalam satu desa yaitu Desa Jatimulyo dan desa lain.

Adapun batasan Padukuhan Gayam adalah :

Batas Sebelah Utara : Dusun Maladan

Batas Sebelah selatan : Dusun Badeyan

Batas Sebelah Timur : Dusun Tegalawas

Batas Sebelah Barat : Dusun Semuten

###### 3) Luas Dukuh

Padukuhan Gayam mempunyai luas tanah secara keseluruhan 37 Ha yang terbagi jadi beberapa bagian yaitu untuk persawahan 10,8 Ha, sisanya perkebunan, dan perumahan.

###### 4) Jarak Padukuhan Dengan Pemerintahan

Dusun Gayam terdiri dari 3 RT (Rukun Tetangga). Jarak Dusun Gayam ke Desa Jatimulyo sekitar  $\pm 1,7$  km. Jarak

Dusun ke Kecamatan  $\pm$  6,7 km. Jarak Dusun ke Kabupaten berkisar 24 km, dan jarak Dusun ke Provinsi  $\pm$  25 km.

#### 5) Perhubungan

Dusun Gayam memiliki akses jalan yang cukup memadai dikarenakan kondisi jalan yang layak untuk dilewati namun ada beberapa jalan yang rusak dan berlubang, sehingga cukup banyak transportasi yang melintas di Dusun Gayam. Jalan masuk disekitar pemukiman warga di dusun sebagian besar sudah cor beton. Kondisi jaringan listrik bagi penduduk Dusun Gayam seluruhnya sudah ada jaringan. Sedangkan untuk sarana komunikasi sebagian besar warga memiliki telepon genggam (HP), tetapi untuk jaringan seluler hanya beberapa jaringan yang dapat diakses, sehingga tidak keseluruhan area dapat menjangkau jaringan telekomunikasi yang ada.

#### 6) Demografis

##### a) Penduduk

Padukuhan Gayam yang luas keseluruhan 37 ha, dihuni oleh sekitar 336 jiwa, yang tersebar dalam 3 wilayah rukun tetangga yaitu:

RT 01 : 29 KK

RT 02 : 21 KK

RT 03 : 34 KK

Jumlah: 84 KK

b) Mata Pencaharian

Masyarakat Padukuhan Gayam mempunyai mata pencaharian yang beragam, tetapi lebih dominan adalah sebagai petani dan peternak. Sedangkan yang lain bermata pencaharian sebagai pegawai swasta maupun negeri.

c) Tingkat Pendidikan

Perencanaan penduduk pendidikan 9 tahun yang telah dilaksanakan penduduk Padukuhan Gayam. Masih banyak penduduk tidak menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan dan terkendala ekonomi. Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hanya tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan harapan setelah tamat sekolah dapat membantu orang tuanya bekerja.

d) Agama

Masyarakat Dusun Gayam 100% beragama Islam.

7) Sosial Ekonomi

a. Perumahan dan tempat tinggal

Rumah-rumah penduduk padukuhan Gayam pada umumnya sudah permanen dan sudah memenuhi syarat-syarat kesehatan. Karena rumah tersebut telah memiliki ventilasi dan sarana kamar mandi. Akan tetapi ada sebagian

warga yang belum memiliki sarana kamar mandi permanen. Untuk menunjang pengamalan ibadahnya, penduduk di Padukuhan Gayam yang sebagian besar beragama Islam mempunyai 1 Masjid.

b. Kesehatan Masyarakat

Tingkat kesadaran masyarakat mengenai kesehatan terbagi beberapa aspek, mulai dari tingkat kesehatan yang tinggi, sedang, serta rendah. Dusun Gayam memiliki tingkat kesadaran yang tinggi mengenai pemeriksaan di posyandu, untuk kebersihan lingkungan baik di dalam rumah maupun diluar rumah memiliki tingkat kesadaran yang cukup baik dilihat dari 4 tahun terakhir. Biasanya dilaksanakan penyuluhan tentang kesehatan untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan. Hal ini dilakukan saat kegiatan posyandu setiap tanggal 2. Banyaknya kandang dipekarangan rumah pendudukpun masih menjadi kendala kesehatan. Bagi warga jarak antara kandang ternak dengan rumah warga yang begitu dekat sekitar 3-4 m. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan akan tetapi minimnya lahan yang dimiliki oleh warga, sehingga kandang ternak dengan rumah memiliki jarak yang dekat.

### c. Keadaan Rumah Tangga

Sebagian besar penduduk Gayam sudah memiliki televisi berkisar 95%. Namun kebanyakan dari mereka hanya menggunakan televisi untuk melihat hiburan, sehingga pengetahuan atau informasi yang diterima tidak banyak. Saat ini, sebagian besar penduduk telah menggunakan kompor gas, akan tetapi saat di setiap rumah masih memiliki perapian kayu bakar dan masih menggunakan perapian kayu sebagai alat utama untuk memasak.

### d. Budaya

Masyarakat Gayam memiliki adat yang sifatnya turun temurun sejak nenek moyang sampai generasi penerusnya, masyarakat memiliki kebiasaan adat yang diwarnai oleh kepercayaan kepada Tuhan YME seperti :

Dusun Gayam Desa Jatimulyo memiliki tradisi atau budaya setempat yang masih dilakukan sampai sekarang. Tradisi ini dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga Dusun Gayam, budaya yang masih dijalankan Bersih Dusun (Rasulan), tradisi ini dilakukan setiap tahun oleh masyarakat Gayam.

e. Pemerintahan

Seperti di Padukuhan yang lain, Padukuhan Gayam dipimpin oleh seorang Kepala Dusun yang bernama Badarudin. Padukuhan Gayam terdiri dari 3 Ruun Tetangga yakni RT 01, RT 02 dan RT 03.

**B. Rencana Pembangunan Wilayah**

Upaya memberdayakan dan meningkatkan kegotongroyongan dalam pembangunan wilayah yang terlihat rapi, nyaman dan aman, maka diperlukan peran serta masyarakat. Masyarakat tidak hanya sebagai pelaku pembuat tetapi juga sebagai penjaga dan pemelihara infrastruktur yang ada. Dari sanalah Dusun Gayam sangat berpartisipasi dalam pembangunan wilayahnya. Pemberian stimulan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu untuk melaksanakan pembangunan secara efektif dan efisien dengan melibatkan masyarakat secara langsung dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pembangunan maupun evaluasi program yang telah dilaksanakan. Adanya partisipasi dan keterlibatan langsung dalam pembangunan diharapkan mampu menimbulkan rasa memiliki yang tinggi sehingga pemanfaatan dan pemeliharaan hasil program atau kegiatan yang dapat dilaksanakan secara optimal.

1. Pembangunan, pemanfaatan, dan pemeliharaan infratraktur dan lingkungan seperti pembangunan jalan, drainase, dan saluran irigasi.



2. Pembangunan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan seperti Posyandu.
3. Pembangunan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan seperti TK dan TPQ.
4. Pembangunan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi.

### **C. Masalah Yang Ditemui Di Lokasi KKN**

Setelah melaksanakan survei di Dusun Gayam terdapat beberapa permasalahan yang ditemui di lokasi KKN, ialah sebagai berikut:

#### a. Bidang Keagamaan

- 1) Kurangnya fasilitas seperti buku, alat tulis, dan papan tulis yang digunakan untuk kegiatan TPA masih menggunakan *blackboard* sehingga membutuhkan kapur tulis yang lebih dan sering mengotori pakaian.

#### b. Bidang Keilmuan

- 1) Kebanyakan remaja yang tidak memiliki niat untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi (PT)
- 2) Banyak remaja yang memutuskan untuk berhenti bersekolah dan lebih memilih untuk mencari pekerjaan.

#### c. Bidang Olahraga

- 1) Fasilitas olahraga yang kurang memadai, seperti lapangan olahraga.

d. Bidang Tematik Non Tematik

- 1) Hasil panen buah pisang yang dijual dengan harga murah, yang seharusnya bisa diolah menjadi makanan seperti keripik pisang, roti isi pisang, dan lain-lain.
- 2) Hasil panen ternak lele yang dijual ke tengkulak dengan harga murah, seharusnya dapat dijadikan olahan makanan yang berbahan dasar ikan lele seperti tekwan, nugget dan olahan makanan lainnya.
- 3) Tidak ada pengelola objek wisata yang ada di Dusun Gayam sehingga menyebabkan kurangnya promosi terkait objek wisata tersebut.